

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Obesitas dapat meningkatkan risiko Penyakit Jantung Koroner (PJK). Skrining obesitas dapat dilakukan dengan mengukur *Body Mass Index* (BMI) dan *Abdominal Skinfold Thickness* (AST). Seseorang dengan obesitas cenderung mengalami peningkatan kadar *High Sensitivity C-Reactive Protein* (hs-CRP). Kadar hs-CRP dapat digunakan untuk menilai risiko PJK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi positif bermakna antara BMI dan AST terhadap kadar hs-CRP.

Penelitian ini merupakan jenis observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan 46 responden. Kriteria inklusi meliputi wanita *premenopause*, usia 30-50 tahun, bekerja di Universitas Sanata Dharma, dan bersedia untuk bekerjasama dalam penelitian ini. Kriteria eksklusi yaitu memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus, penyakit jantung koroner, penyakit hati akut maupun kronis, *rheumathoid arthritis*, menderita penyakit peradangan akut atau kronis, demam, hamil, perokok, udema dan menggunakan obat-obatan kontrasepsi. Pengukuran meliputi berat badan, tinggi badan, AST dan kadar hs-CRP dalam darah. Penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan 95%.

Uji korelasi *Spearman* menunjukkan korelasi positif bermakna antara BMI dengan kadar hs-CRP ($r=0,697$; $p=0,000$) dan antara AST dengan kadar hs-CRP ($r=0,389$; $p=0,007$). Pengukuran BMI dan AST dapat digunakan sebagai deteksi dini untuk mengetahui faktor resiko PJK.

Kata kunci : obesitas, BMI, AST, kadar hs-CRP.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Obesity can increase the risk of Coronary Heart Disease (CHD). Screening of obesity can be measured by Body Mass Index (BMI) and Abdominal Skinfold Thickness (AST). Person with obesity tend to have elevated levels of High Sensitivity C-Reactive Protein (hs-CRP). Hs-CRP levels can be used to assess the risk of CHD. The aim of this study was to determine significant positive correlation between BMI and AST with hs-CRP levels.

This study was observational analytical with cross-sectional design. This study used purposive sampling with 46 respondents. Inclusion criteria were premenopausal women, aged 30-50 years old, working at Sanata Dharma University, and willingness to cooperate in this study. Exclusion criteria were patient who have a history of diabetes mellitus, coronary heart disease, acute or chronic liver disease, arthritis rheumathoid, acute or chronic inflammatory disease, fever, pregnancy, smoking, edema and consume contraception medicines. Measurements included weight, height, AST, and hs-CRP levels in blood. This Study used 95% confidence interval.

Spearman correlation test showed significant positive correlation between BMI with hs-CRP ($r=0.697$; $p=0.000$) and between AST with hs-CRP ($r=0.389$; $p=0.007$). Measurement of BMI and AST can be used as early detection to determine risk factor of CHD.

Key words : Obesity, BMI, AST, hs-CRP levels.